

# Keramik Kasar Harus Dibersihkan dengan Cara Berbeda

- Ivan Dipiadi
- 02 May 2018

Jika dilihat dari perbedaan tekstur permukaannya, ada dua jenis keramik yang umum digunakan: halus dan kasar. Keramik dengan permukaan halus umumnya digunakan pada kamar, ruang keluarga, dan ruang tamu. Sementara yang kasar, lebih banyak digunakan pada area eksterior seperti teras, garasi, serta kamar mandi walaupun diaplikasikan pada bagian dalam rumah. Nah, yang perlu Anda pahami dalam hal ini adalah cara membersihkan masing-masing keramik. Sebab, metode membersihkan kedua keramik itu berbeda.

Pada keramik dengan permukaan halus, biasanya orang hanya menyapu dan mengepelnya saja. Itu tidak salah karena memang seperti itulah cara membersihkannya. Sementara yang kasar, butuh *treatment* lebih agar keramik ini bisa bersih, awet, dan tetap terlihat indah. Berikut adalah uraian terkait cara membersihkan keramik yang dimaksud, seperti dikutip dari berbagai sumber.

## **Sikat secara rutin**

Tidak hanya dilakukan sesekali atau ketika lantai kotor, namun menyikat permukaan keramik yang kasar harus dilakukan secara rutin. Minimal satu hari sekali, atau bisa dilakukan tiga kali dalam minggu. Alat yang digunakan berupa sikat berbahan nylon yang dicampur dengan bubuk pembersih, maupun cairan pembersih untuk lantai. Ini agar kebersihan keramik kasar lebih maksimal.

## **Langsung bersihkan ketika terkena noda**

Tidak seperti keramik halus, noda pada keramik kasar lebih sulit dihilangkan. Apalagi jika noda itu dibiarkan atau tidak langsung dibersihkan. Maka itu, apabila melihat lantai keramik terkena noda tumpahan, segera bersihkan saat itu juga.

## **Sapu secara rutin**

Selain menyikat, lantai keramik yang kasar juga harus disapu secara rutin. Ini dilakukan untuk menghilangkan kotoran pada lantai sebelum disikat, atau membuat lantai jadi bersih maksimal jika dilakukan setelah menyikat lantai. Pekerjaan ini juga penting agar kotoran seperti pasir yang bisa merusak permukaan keramik tidak menumpuk.